

ALLAH MENGASIHI
ANAK-ANAK-NYA

Pesan ini ditujukan bagi para Orang Suci Zaman Akhir yang memiliki masalah dengan ketertarikan dengan sesama jenis kelamin dan kadang-kadang merasa putus asa namun dengan tulus berkeinginan untuk menjalani kehidupan yang menyenangkan bagi Bapa di Surga.

Anda adalah putra atau putri Allah, dan hati kami menjangkau Anda dalam kehangatan dan kasih sayang. Sekalipun saat ini Anda tertarik dengan sesama jenis kelamin, Anda dapat menjadi bahagia selama kehidupan ini, menjalani kehidupan yang bersih secara moral, melakukan pelayanan yang berarti di dalam Gereja, menikmati penemuan penuh dengan sesama Orang Suci, dan akhirnya menerima semua berkat kehidupan kekal.

Nabi Kitab Mormon, Nefi, menyatakan perasaan yang kita semua miliki ketika dia mengakui bahwa dia tidak “mengetahui arti daripada semua hal.” Namun dia bersaksi, “Aku tahu bahwa [Allah] mengasihi anak-anak-Nya” (1 Nefi 11:17). Allah memang mengasihi semua anak-Nya. Meskipun demikian, banyak pertanyaan, termasuk beberapa yang berhubungan dengan ketertarikan dengan sesama jenis kelamin, harus menunggu jawaban masa datang, bahkan di dalam kehidupan berikutnya. Namun Allah telah mengungkapkan kebenaran-kebenaran sederhana dan yang tidak berubah untuk membimbing kita. Dia mengasihi semua anak-Nya, dan karena Dia mengasihi Anda, Anda dapat memercayai-Nya.

Jati Diri dan Potensi Anda

Anda adalah putra atau putri Allah yang berharga. Dia tidak hanya mengetahui nama Anda; Dia mengenal Anda. Dia mengasihi Anda secara pribadi. Anda tinggal di hadirat-Nya sebelum Anda dilahirkan ke bumi ini. Anda tidak dapat mengingat hubungan profana Anda dengan-Nya, namun Dia ingat. Meskipun anak-anak-Nya kadang-kadang mungkin melakukan hal-hal yang mengecewakan-Nya, Dia akan senantiasa mengasihi mereka.

Ketika Anda mengetahui jati diri Anda dan merasa nyaman dengan kepastian bahwa Allah mengasihi Anda, Anda dapat dengan lebih mudah memahami apa yang Dia kehendaki dari Anda. Dia menghendaki Anda untuk memiliki semua berkat kehidupan kekal. Kehidupan kekal memiliki arti yang lebih jauh daripada kehidupan yang abadi dan tidak berakhir. Untuk memperoleh kehidupan kekal berarti menjadi seperti Bapa Surgawi, hidup seperti Dia, dan menerima kegenapan sukacita. Anda dapat menerima kehidupan kekal jika Anda taat pada hukum yang sama seperti Allah dan melakukan hal-hal yang Dia lakukan.

Rencana Kebahagiaan

Allah telah menyediakan rencana keselamatan, atau rencana kebahagiaan, untuk menolong Anda menerima berkat-berkat kehidupan kekal. Rencana ini dinyatakan dalam tulisan suci; para pria dan wanita tidak dapat menulisinya ulang untuk menampung keinginan mereka. Allah Sendirilah yang memberikan pahala kehidupan kekal. Sejumlah berkat paling besar yang dijanjikan melalui rencana itu, termasuk kehidupan kekal, tidaklah dimaksudkan untuk kenikmatan langsung. Kekekalan bersifat lama, dan kefanaan bersifat singkat. Sewaktu Anda mendasarkan keputusan-keputusan Anda pada asas-asas kekal daripada pada tantangan atau keinginan duniawi, Anda dapat memiliki “damai di bumi ini dan hidup yang kekal di dunia yang akan datang” (A&P 59:23).



Berkat-berkat ini didasarkan pada kepatuhan terhadap asas-asas kekal. Pentingnya keluarga merupakan salah satu dari asas-asas ini. Surga diorganisasi dalam keluarga-keluarga, yang mengharuskan seorang pria dan seorang wanita menggunakan kuasa penciptaan mereka bersama-sama dalam ikatan yang telah Tuhan tetapkan. Hubungan dengan sesama jenis kelamin tidaklah konsisten dengan rencana ini. Tanpa keduanya, suami dan istri, tidak akan ada keluarga kekal dan tidak ada kesempatan untuk menjadi seperti Bapa Surgawi.

Dalam banyak keadaan seseorang menunda pernikahan karena dia untuk saat ini tidak tertarik dengan lawan jenis. Sementara banyak Orang Suci Zaman Akhir, dengan upaya pribadi, menjalankan iman, dan kebergantungan pada kuasa Kurban Tebusan yang memungkinkan, mengatasi ketertarikan dengan sesama

jenis kelamin dalam kefanaan, yang lainnya mungkin tidak terbebas dari tantangan ini di dalam kehidupan ini. Meskipun demikian, rencana sempurna dari Bapa kita di Surga membuat ketetapan bagi individu-individu yang berusaha mematuhi perintah-perintah-Nya namun yang, bukan karena kesalahan mereka sendiri, tidak memiliki pernikahan kekal dalam kehidupan fana. Sewaktu kita mengikuti rencana Bapa Surgawi, tubuh, perasaan, dan keinginan kita akan disempurnakan di dalam kehidupan yang akan datang agar setiap anak Allah dapat menemukan sukacita di dalam sebuah keluarga yang terdiri dari seorang suami, seorang istri, dan anak-anak.

Ketertarikan dengan sesama jenis kelamin mencakup perasaan emosional, sosial, dan fisik yang mendalam. Semua anak Bapa Surgawi ingin mengasihi dan dikasihi, termasuk banyak orang dewasa yang, karena berbagai alasan, tetap melajang. Allah meyakinkan anak-anak-Nya, termasuk mereka yang saat ini tertarik dengan orang-orang yang berjenis kelamin sama, bahwa keinginan mereka yang benar akhirnya akan sepenuhnya dipuaskan dengan cara Allah Sendiri dan menurut waktu-Nya.

Penguasaan Diri

Untuk memenuhi syarat bagi berkat-berkat dari rencana Bapa Surgawi, kita masing-masing telah dikirim ke bumi selama suatu masa percobaan, dimana selama itu kita menghadapi berbagai godaan dan tantangan. Beberapa dari tantangan ini berhubungan dengan tubuh jasmani kita. Karena kita tidak memiliki tubuh jasmani sebelum kehidupan ini, kita harus belajar untuk hidup dengan keterbatasannya dan menafsirkan tanda-tanda, kepentingan, serta kebutuhannya. Dan kita harus sering belajar mengatakan “tidak.” Penguasaan diri dari tubuh jasmani ini sangatlah penting karena kita akan memiliki tubuh ini, dalam bentuk yang disempurnakan, di kehidupan yang akan datang.

Tubuh kita adalah kudus; tubuh kadang-kadang dirujuk dalam tulisan suci sebagai “bait suci Allah”. Banyak orang yang tertarik dengan sesama jenis kelamin menghormati kekudusan tubuh mereka dan standar-standar yang telah Allah tetapkan—bahwa seksualitas diungkapkan “hanya antara pria dan wanita, yang telah dinikahkan secara resmi sebagai suami dan istri” (“Keluarga: Pernyataan kepada Dunia,” *Liahona*, Oktober 1998, 24). Kehidupan individu-individu ini menyenangkan bagi Bapa kita di Surga. Meskipun demikian, beberapa orang menyimpang dari perbatasan ini dan tenggelam dalam perilaku yang tidak bermoral. Keinginan untuk pemuasan fisik tidak mewanangkan tindakan yang tidak bermoral oleh siapa pun.

Kebahagiaan sejati bergantung lebih daripada ungkapan dorongan nafsu jasmani. Dorongan nafsu ini hilang ketika lebih banyak kebutuhan emosi dasar terpenuhi—misalnya kebutuhan untuk berinteraksi dengan dan melayani orang lain. Kebahagiaan sejati datang dari pengendalian diri, harga diri, dan tujuan yang positif di dalam kehidupan. Itu datang dari kesaksian akan ajaran yang benar—termasuk jati diri Anda dan akan menjadi apa Anda—serta dari kehidupan yang sesuai dengan rencana kebahagiaan Allah.

Banyak orang yang memiliki ketertarikan dengan sesama jenis kelamin memiliki kesaksian yang kuat akan Injil dan, karenanya, tidak menanggapi ketertarikan tersebut. Ketertarikan itu sendiri tidaklah membuat Anda tidak layak. Jika Anda menghindari pikiran dan tindakan yang tidak bermoral, Anda tidak melanggar bahkan jika Anda merasakan ketertarikan semacam itu. Presidensi Utama menyatakan, “Ada perbedaan antara pikiran dan perasaan yang tidak bermoral dengan berperan serta dalam perilaku heteroseksual atau homoseksual apa pun yang tidak bermoral” (surat, 14 November 1991).

Asas ini berlaku bagi semua anak Allah, karena Dia telah menyatakan bahwa semua hubungan seksual diluar pernikahan tidaklah diterima. Setiap orang memiliki godaan, namun salah satu tujuan dari kefanaan adalah untuk belajar mengatasinya. Presiden David O. McKay dengan indahnyanya menguraikan kerohanian sebagai “kesadaran akan kemenangan terhadap diri sendiri” (dalam Conference Report, Oktober 1969, 8). Godaan-godaan ini, yang biasanya tidak diundang, dapat sangat kuat, namun hal itu tidak pernah sedemikian kuatnya sehingga menghilangkan dari kita kebebasan kita untuk memilih. Penatua Dallin H. Oaks mengatakan, “Kita semua memiliki beberapa perasaan yang tidak kita pilih, namun Injil Yesus Kristus mengajarkan kepada kita bahwa kita masih memiliki kuasa untuk menolak dan membentuk kembali perasaan kita (apabila dibutuhkan) dan untuk memastikan bahwa hal itu tidak menuntun kita untuk menikmati pikiran-pikiran yang tidak pantas atau terlibat dalam perilaku yang penuh dosa” (“Same-Gender Attraction,” *Ensign*, Oktober 1995, 9). Pikiran-pikiran yang tidak benar hilang jika Anda menggantinya segera dengan pikiran-pikiran yang meneguhkan dan membangun.

Dalam pencarian Anda bagi penguasaan diri, ingatlah pentingnya hidup dengan saleh secara pribadi juga di depan umum. Presiden Gordon B. Hinckley mengimbau: “Perilaku kita di masyarakat haruslah baik. Perilaku kita ketika sedang seorang diri bahkan lebih penting. Perilaku itu harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Tuhan. Kita tidak boleh terlibat dalam



dosa, apalagi menutupi dosa kita” (dalam Conference Report, April 2002, 62–63; atau *Liahona*, Juli 2002, 58).

Jika Anda telah melanggar perintah-perintah Allah atau perjanjian-perjanjian Anda, Anda dapat bertobat. Melalui Kurban Tebusan, Yesus Kristus telah membayar harga bagi dosa-dosa Anda, dan Allah akan mengampuni Anda. Setelah Anda dengan sepenuhnya dan sungguh-sungguh bertobat, Anda tidak perlu tinggal dalam pelanggaran masa lalu. Perintah Tuhan untuk “mengampuni semua orang” mencakup persyaratan untuk mengampuni diri Anda sendiri (lihat A&P 64:10).

Pemahaman akan kebenaran kekal merupakan motivasi yang kuat untuk perilaku yang saleh. Anda dengan paling baik melayani dengan berkonsentrasi pada hal-hal yang saat ini Anda pahami dan kendalikan, bukan membuang-buang tenaga atau memperbesar frustrasi dengan mencemaskan mengenai apa yang belum Allah wahyukan. Berfokuslah pada menjalankan kebenaran-kebenaran sederhana Injil Yesus Kristus. Kecenderungan terhadap sesama jenis kelamin dapatlah sangat kuat, namun melalui iman pada Kurban Tebusan Anda dapat menerima kuasa untuk menolak semua sikap yang tidak benar, dengan menjaga kehidupan Anda bebas dari dosa.

Mengisi Kehidupan Anda dengan Kebaikan



Seseorang dengan bijak mengatakan bahwa jika kita menanam kebun dengan benih yang baik, maka tidaklah banyak dibutuhkan cangkul. Demikian halnya, jika kita mengisi kehidupan kita dengan gizi rohani yang telah Allah sediakan, kita dapat dengan mudah mengendalikan kecenderungan kita dan menjadi tuan atas diri sendiri. Ini berarti menciptakan lingkungan yang positif sehari-hari yang melaluinya Roh dapat berkembang dan menghindari lingkungan yang penuh godaan, dimana Roh tersakiti. Lingkungan yang positif mencakup peribadatan pribadi dan umum yang konsisten, kehadiran di Gereja, berpuasa, kehadiran di bait suci, pelayanan, pembacaan tulisan suci, berdoa, berhubungan dengan teman-teman yang baik, serta pemaparan terhadap

buku-buku serta musik yang meneguhkan. Sewaktu Anda mengelilingi diri Anda dengan hal-hal ini, kebun Anda akan menghasilkan buah yang baik dan menjadi suatu kesukaan bagi Anda dan Bapa Anda di Surga. Kebahagiaan dipanen dari pemupukan akan hal-hal yang berarti, bukan hanya penekanan terhadap hal-hal yang menyakiti Allah.

Satu cara yang sangat penting untuk mengisi kebun rohani Anda dengan benih yang baik adalah dengan berperan serta secara aktif di Gereja. Meskipun ketertarikan dengan sesama jenis kelamin dapat berlanjut dan dapat memupuk ketegangan yang tidak dapat dihilangkan, Anda akan diperkuat melalui pelayanan di Gereja dan dengan berinteraksi dengan para anggota Gereja lainnya yang berbagi kepercayaan serta telah membuat perjanjian-perjanjian yang sama seperti yang telah Anda buat. Mengambil sakramen, menyanyikan nyanyian ro-

hani Sion, dan mendengarkan ceramah-ceramah yang meneguhkan semuanya memberi kontribusi bagi pertumbuhan rohani Anda. Mengabaikan pengaruh-pengaruh yang positif ini dan meninggalkan Gereja karena kekecewaan, merasa ditolak, atau merasa bahwa Anda tidak menjadi bagian darinya hanya dapat menyakiti kerohanian Anda dan keinginan Anda untuk mengendalikan tindakan-tindakan Anda.

Beberapa orang yang memiliki ketertarikan dengan sesama jenis kelamin telah merasa ditolak karena para anggota Gereja tidak selalu menunjukkan kasih. Anggota Gereja hendaknya tidak boleh ada yang tidak toleran. Sewaktu Anda menunjukkan kasih dan kebaikan kepada orang lain, Anda memberi mereka kesempatan untuk mengubah sikap mereka dan mengikuti Kristus dengan lebih sepenuhnya.

Selain mengisi kebun Anda dengan pengaruh-pengaruh yang positif, Anda juga harus menghindari pengaruh apa pun yang dapat menyakiti kerohanian Anda. Salah satu dari pengaruh buruk ini adalah obsesi dengan atau konsentrasi pada pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan yang berhubungan dengan sesama jenis kelamin. Adalah tidak bermanfaat untuk menunjukkan kecenderungan homoseksual atau membuatnya subyek dari observasi atau diskusi yang tidak perlu. Adalah lebih baik memilih sebagai teman mereka yang tidak secara terang-terangan menunjukkan perasaan homoseksual mereka. Pemilihan yang cermat akan teman-teman dan pembimbing yang menuntun pada kehidupan yang membangun dan saleh merupakan salah satu langkah yang paling penting untuk menjadi produktif dan bajik. Bergaul dengan sesama jenis kelamin adalah alami dan patut diinginkan, sepanjang Anda menetapkan batasan-batasan yang bijaksana untuk menghindari ketergantungan emosional yang tidak pantas dan tidak sehat, yang akhirnya dapat mengakibatkan hubungan fisik dan seksual. Ada risiko moral dalam menjalin hubungan dekat dengan seorang teman yang berjenis kelamin sama sehingga dapat menuntun pada aib yang telah Tuhan kutuk. Hubungan

kita yang terpenting adalah dengan keluarga kita karena ikatan kita kepada mereka dapat menjadi kekal.

Kepedihan adalah pengaruh yang merugikan lainnya. Itu sering kali akibat kurangnya memahami dan memercayai kasih Allah yang terus-menerus yang tersedia melalui kuasa Kurban Tebusan. Anda dapat menemukan harapan dalam kenyataan bahwa setiap berkat yang berkaitan dengan rencana kebahagiaan Bapa Surgawi tetap tersedia bagi setiap anak-Nya. Kesedihan dan keraguan dapat menuntun pada pengunduran diri, saling menyalahkan, dan ketidaksabaran bahwa semua jawaban serta pemecahan bagi masalah-masalah kehidupan tidak datang dengan segera. Roh Allah mendatangkan sukacita dan kebahagiaan. Percayalah kepada Tuhan. Jangan menyalahkan siapa pun—diri Anda, orang tua Anda, ataupun Allah—karena persoalan-persoalan tidak sepenuhnya dipahami di dalam kehidupan ini.

Pornografi, dalam semua bentuknya yang tidak kentara dan menghancurkan, merupakan pengaruh yang sungguh-sungguh merusak, berbahaya, dan mencandukan. Gambar-gambar yang dipaparkan dalam benak Anda, bahkan untuk sesaat, direkam dan akan tampil dengan sendirinya di saat-saat yang lemah untuk menghancurkan keputusan Anda. Tindakan yang saleh merupakan hasil dari kemurnian pikiran, yang didorong dengan bacaan, percakapan, musik, dan media lainnya yang meneguhkan.

Beberapa orang telah diperundung selama tahun-tahun awal kehidupan atau terlibat dalam hubungan seksual di usia muda. Apabila hal ini telah terjadi kepada Anda, mohon memahami bahwa perundungan oleh orang lain atau pengalaman masa muda hendaknya tidak menciptakan rasa bersalah saat ini, ketidaklayakan, atau penolakan oleh Allah atau Gereja-Nya. Kenakalan tidak bersalah yang terjadi di awal kehidupan tidaklah memengaruhi seorang remaja menuju ketertarikan dengan sesama jenis kelamin sebagai seorang dewasa.

Anda akan paling berhasil dalam mengendalikan kehidupan Anda sewaktu Anda dengan terus-menerus memelihara roh Anda. Menghindari makanan untuk jangka waktu yang panjang, diikuti dengan mengonsumsi makanan besar secara berlebihan, tidak akan menjaga kesehatan jasmani. Demikian juga, memberi makan roh Anda secara sporadis, bahkan dalam proporsi yang besar, tidak akan memberi hasil yang sama dengan memelihara roh Anda secara terus-menerus dan setiap hari.



“Terus Maju”

Presiden Gordon B. Hinckley telah berjanji bahwa mereka yang memiliki ketertarikan dengan sesama jenis kelamin yang tidak menyatakan kecenderungan ini dapat “terus maju sebagaimana yang dilakukan semua anggota Gereja lainnya” (“Apa yang Ditanyakan Orang-Orang mengenai Kita?” *Liahona*, Januari 1999, 83). Jika Anda hidup dengan standar-standar yang telah Allah tetapkan dan mengisi hari-hari Anda dengan hal-hal yang layak, kehidupan Anda akan penuh harapan dan Anda dapat mengharapkan kesempatan-kesempatan bagi pelayanan yang bermakna, peran serta sosial, dan pertumbuhan rohani di dalam kehidupan ini.

Adalah bermanfaat untuk bertemu dengan uskup Anda dan para pemimpin imamat lainnya yang memegang kunci-kunci nasihat yang diilhami bagi para anggota di unit Gereja setempat Anda. Apabila Anda datang kepada mereka dengan rendah hati dan jujur, mereka akan mendekatkan diri mereka dalam belas kasih dan kasih sewaktu mereka menasihati Anda. Presidensi Utama menyatakan: “Kami mengimbuai para pemimpin dan anggota Gereja untuk menjangkau dengan kasih dan pemahaman kepada mereka yang berjuang dengan masalah ini. Banyak orang akan menanggapi kasih seperti Kristus dan nasihat yang diilhami” (surat, 14 November 1991). Adalah juga sering kali bermanfaat untuk mencari bimbingan dari para penasihat profesional yang berpengalaman dalam menangani masalah ketertarikan dengan sesama jenis kelamin dan yang nasihatnya konsisten dengan ajaran-ajaran Injil.

Sewaktu Anda mencari bantuan orang lain, berhati-hatilah untuk tidak menjadi bergantung hanya kepada mereka untuk kekuatan rohani Anda. Uskup dan pemimpin Anda lainnya dapat menasihati Anda dan mengajarkan asas-asas yang benar tentang rencana Allah bagi anak-anak-Nya, namun pada akhirnya kekuatan mendukung yang Anda butuhkan harus datang dari Tuhan sewaktu Anda berserah pada pengaruh Roh Kudus dan menjalankan iman kepada Yesus Kristus. Barulah kemudian ada keputusan yang tetap dan kekuatan yang memadai untuk

meninggalkan perilaku serta pikiran-pikiran yang tidak menyenangkan Allah.

Sejumlah Orang Suci Zaman Akhir yang memiliki ketertarikan dengan sesama jenis kelamin terus maju dalam kehidupan mereka dengan secara cermat mengikuti standar-standar Injil, berada dekat dengan Tuhan, dan memperoleh bantuan dari pemimpin imamat serta orang yang profesional apabila dibutuhkan. Kehidupan mereka kaya dan memuaskan, dan mereka dapat diyakinkan bahwa semua berkat kehidupan kekal akhirnya akan menjadi milik mereka.

Ajaran-ajaran Injil sangatlah berbeda dengan cara-cara dan ajaran-ajaran dunia dalam banyak hal, termasuk perilaku moral. Perbedaan ini akibat dari pemahaman kita tentang karunia kehidupan kekal yang telah Bapa Surgawi siapkan bagi kita dan syarat-syarat yang diperlukan untuk menerimanya. Tidak seorang pun dapat, atau pernah dapat, luput dari lingkaran kasih Allah atau lengan Gereja-Nya yang terulur, karena kita semua adalah putra dan putri terkasih-Nya. Sebagaimana yang Presiden Hinckley katakan: "Hati kami menggapai mereka yang berjuang dengan perasaan tertarik dengan sesama jenis kelamin. Kami mengingat Anda di hadapan Tuhan, kami bersimpati kepada Anda, kami menganggap Anda sebagai saudara kami" ("Berdirilah Kukuh Menentang Tipu Muslihat Dunia," *Liahona*, Januari 1996, 74).

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

© 2007 Intellectual Reserve, Inc.
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dicetak di Indonesia
Persetujuan bahasa Inggris: 4/07
Persetujuan penerjemahan: 4/07
Terjemahan dari *God Loveth His Children*

